



Jl. Mas Putih Blok D Persil 29  
Permata Hijau Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan 12210  
Tel.: 549 19 39  
Fax : 549 17 45  
E-mail: [azerbembjkt@u.net.id](mailto:azerbembjkt@u.net.id)

Kedutaan Besar Republik  
Azerbaijan  
di Jakarta

### Siaran Pers Memperingati Tragedi Khojaly

Pembunuhan massal yang belum pernah terjadi sebelumnya dilakukan terhadap penduduk Azerbaijan di kota Khojaly, di mana ribuan penduduk sipil dibinasakan, disandera dan kota itu diratakan dengan tanah pada bulan Februari 1992.

Setiap malam sejak tanggal 25 sampai 26 Februari 1992 tentara Armenia dengan dukungan resimen infantri 366 dari Uni Sovyet menaklukkan Khojaly, sebuah kota kecil di wilayah Nagorno-Karabakh Republik Azerbaijan seluas 0,94 km persegi, dan berpenduduk 23.757 jiwa sebelum konflik terjadi.

2500 penduduk Khojaly yang tidak dapat melarikan diri sebelum malam tragis itu menjadi korban pembantaian dan kota tersebut hancur total.

Tragedi Khojaly merupakan salah satu kejahatan yang paling kejam selama konflik yang terjadi di sekitar Nagorno-Karabakh. Angkatan bersenjata Armenia yang didukung oleh satuan militer dari Uni Sovyet membantai hampir semua orang yang tidak dapat melarikan diri dari Khojaly. Akibatnya 613 penduduk sipil dibantai, yang terdiri atas 106 orang wanita, 63 orang anak-anak, dan 70 orang lansia. 1.275 penduduk sipil disandera, sementara 150 orang tidak diketahui nasibnya, 487 penduduk Khojaly terluka parah, yang terdiri atas 76 anak-anak, 6 keluarga benar-benar lenyap, 26 anak-anak kehilangan orang tua mereka dan 130 anak-anak memiliki satu orang tua. 56 orang terbunuh dengan cara yang amat sangat kejam: dibakar hidup-hidup, dikuliti, dipenggal, matanya dicungkil dan wanita hamil ditusuk dengan bayonet.

Para pejabat Armenia dengan sinis menyangkal tanggung jawab mereka atas kejahatan-kejahatan yang telah dilakukan selama konflik yang terjadi di Armenia-Azerbaijan Nagorno-Karabakh, termasuk di Khojaly, dengan memberikan penafsiran mereka sendiri terhadap tragedi tersebut.

Peran aktif angkatan bersenjata Republik Armenia didokumentasikan dalam informasi besar yang dimiliki lembaga-lembaga penegak hukum Republik Azerbaijan, serta oleh para saksi mata, sumber-sumber independen yang banyak sekali jumlahnya, media internasional dan Lembaga Swadaya Masyarakat.

26 Februari 2008